

9201001.1276

INDIKATOR EKONOMI

KOTA BINJAI 2022

<https://binjaikota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

INDIKATOR EKONOMI

KOTA BINJAI 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI

2022

ISBN :
Katalog BPS : 9201001.1276
Nomor Publikasi : 12760.2317
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 42 Halaman

Naskah
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Penyunting Naskah
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Cover
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Diterbitkan oleh
©Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak oleh
CV. Rilis Grafika - Medan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Binjai

TIM PENYUSUN

INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI 2022

Penanggung Jawab Umum

Ir. Gloria Ebenhaezer, M.Si

Koordinator

Editor dan Penanggung Jawab Teknis

Cornelia Tenar Mannita Tarigan SE, MM

Penyusun

Nadya Yantieka, S.Si

Gambar Grafik

Gambar Kulit

Tata Letak

Nadya Yantieka, S.Si

KATA PENGANTAR

Indikator Ekonomi Kota Binjai 2022 merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai. Publikasi ini memberikan beberapa gambaran ekonomi yang terjadi di Kota Binjai.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kota Binjai, terdapat pula data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah Kota Binjai. Data-data yang disajikan meliputi data indeks harga konsumen, pendapatan regional, dan data keuangan.

Publikasi Indikator Ekonomi Kota Binjai 2022 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi khususnya dalam bidang perekonomian di Kota Binjai. Saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang, sangat diharapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Binjai, November 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai



Ir. Gloria Ebenhaezer, M.Si
NIP. 19670628 199403 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Konsep dan Definisi.....	4
1.4 Sumber Data	9
BAB II. ULASAN SINGKAT	11
2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi	13
2.2 Produk Domestik Regional Bruto	15
2.3 Keuangan Daerah.....	19
BAB III. LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2022 (2018=100)	25
Tabel 3.2	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2022 (2018=100) .	27
Tabel 3.3	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2019-2022 (Miliar Rupiah)	29
Tabel 3.4	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2019-2022 (Miliar Rupiah)	30
Tabel 3.5	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2019-2022 (Persen)	31
Tabel 3.6	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2019-2022 (Persen) .	32
Tabel 3.7	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2022 (Persen) ..	33
Tabel 3.8	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2019-2022 (Persen)	34
Tabel 3.9	Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2019-2022	35
Tabel 3.10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022.....	36
Tabel 3.11	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022.....	40
Tabel 3.12	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022.....	41
Tabel 3.13	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2022.....	14
Gambar 2.2	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2019-2022	15
Gambar 2.3	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2019-2022.	16
Gambar 2.4	Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2019-2022.....	17
Gambar 2.5	Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022	18
Gambar 2.6	Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2019-2022	19
Gambar 2.7	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022.....	20
Gambar 2.8	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022	21



1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, sosial budaya, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Pembangunan di berbagai aspek tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Salah satu visi otonomi daerah dibidang ekonomi adalah otonomi daerah di satu pihak harus menjamin lancarnya kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam hal ini, untuk mencapai visi tersebut pemerintah daerah memerlukan data dan informasi sebagai landasan dalam menyusun suatu perencanaan dan kebijakan khususnya dibidang perekonomian. Oleh karena itu, sebagai penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik memenuhi peranan dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah.

Dalam mendukung peran tersebut akhirnya Badan Pusat Statistik Kota Binjai menerbitkan suatu publikasi yang berjudul *Indikator Ekonomi Kota Binjai 2022*.

1.2. TUJUAN

Tujuan penerbitan publikasi ini untuk menyediakan data bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah. Selain itu, publikasi ini juga bertujuan untuk menyediakan data bagi masyarakat pengguna data terutama yang berhubungan dengan kondisi perekonomian Kota Binjai.

1.3. KONSEP DAN DEFINISI

A. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan harga konsumen. IHK diperoleh dengan cara menghimpun perubahan harga berbagai jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Paket komoditas yang digunakan adalah yang menggambarkan pola konsumsi masyarakat serta menggunakan diagram timbangan nilai konsumsi hasil pemantauan pada suatu tahun dasar. IHK merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

a. Inflasi

Merupakan suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri.

b. Deflasi

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat peristiwa penurunan harga barang umum secara terus menerus atau terjadi peningkatan nilai uang.

B. Tahun Dasar

Merupakan periode waktu dimulainya penghitungan dimana indeksnya = 100 (2012 = 100) untuk inflasi, sedangkan PDRB indeksnya = 100 (2010=100).

C. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Harga konsumen harga dari berbagai jenis barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di daerah kota (urban) dengan transaksi secara eceran. Harga yang dipantau untuk penghitungan IHK adalah harga konsumen di pasar perkotaan.

D. Diagram Timbang

Merupakan nilai yang menunjukkan seberapa banyak suatu barang/jasa dikonsumsi. Nilai penimbang ini diperoleh melalui Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menghitung pendapatan regional, hanya dipakai konsep Domestik. Artinya, seluruh nilai tambah dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah/region (dalam hal ini Kabupaten dan Kota di Provinsi) dihitung dan dimasukkan, tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 Sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)
2. Pertambangan dan Penggalian (Kategori B)
3. Industri Pengolahan (Kategori C)
4. Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Kategori E)
6. Konstruksi (Kategori F)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G)
8. Transportas dan Pergudangan (Kategori H)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I)
10. Informasi dan Komunikasi (Kategori J)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi (Kategori K)
12. Real Estate (Kategori L)
13. Jasa Perusahaan (Kategori M dan N)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O)
15. Jasa Pendidikan (Kategori P)
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Kategori Q)
17. Jasa Lainnya (Kategori R, S, T, dan U)

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balas jasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaan/*enterprenership*); semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari:

- (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
- (2) konsumsi pemerintah,
- (3) pembentukan modal tetap domestik bruto,
- (4) perubahan stok, dan
- (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Dalam publikasi ini yang dihitung adalah PDRB dalam pengertian produksi yaitu jumlah nilai tambah atas produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang dikelompokkan ke dalam sektor-sektor

ekonomi atau lapangan usaha, sehingga PDRB ini dikenal sebagai PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Kegunaan PDRB:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya;
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

F. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, bantuan pemerintah Provinsi dan bantuan Pemerintah Pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja aparatur, belanja publik serta belanja bagi hasil dan bantuan keuangan.

1.4. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang berasal dari survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai baik yang dilaksanakan secara bulanan maupun secara tahunan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-instansi terkait.

<https://binjaikota.bps.go.id>



2

**ULASAN
SINGKAT**

2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) pada periode tertentu. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Angka inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang diperoleh dari Survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap bulan.

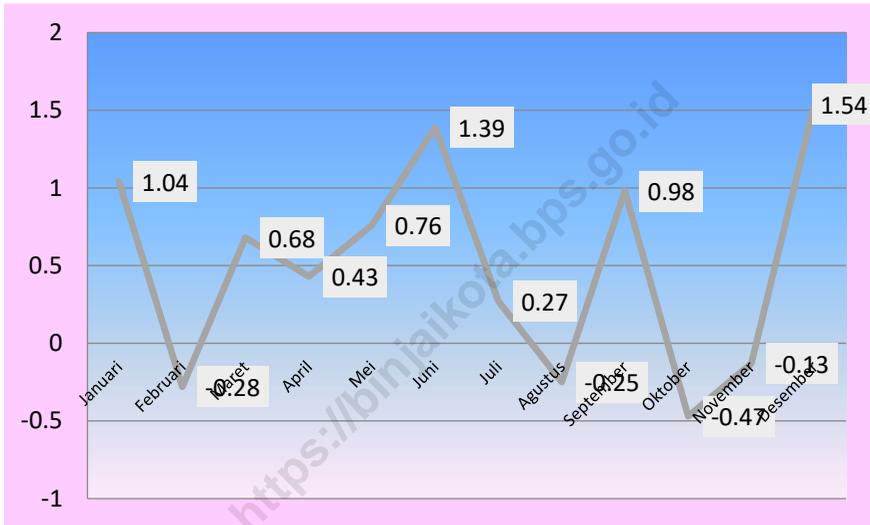
Sejak tahun 2020, penghitungan inflasi di Indonesia dilakukan terhadap 90 kota. Untuk Provinsi Sumatera Utara, penghitungan inflasi hanya dilakukan pada 5 kota yaitu, Kota Medan, Pematangsiantar, Padangsidempuan, Sibolga, dan Gunung Sitoli. Sementara untuk kabupaten/kota yang tidak melakukan penghitungan inflasi, dapat menggunakan angka inflasi dari Kota yang melakukan penghitungan inflasi. Penentuan berdasarkan kemiripan pola konsumsi masyarakat dan kedekatan wilayah geografisnya. Untuk Kota Binjai, angka inflasi yang dijadikan acuan adalah angka inflasi Kota Medan yang dianggap memiliki kemiripan dalam pola konsumsi masyarakatnya serta kedekatan wilayah geografisnya.

Gambaran umum inflasi yang terjadi di Kota Medan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2022 dapat dilihat pada gambar 2.1. Secara umum, tingkat inflasi di Kota Medan cukup berfluktuatif. Selama tahun 2022 terjadi deflasi sebanyak 4 kali di Kota Medan yaitu pada bulan Februari, Agustus, Oktober dan November. Sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi selama tahun 2022 terjadi pada bulan Desember, yakni sebesar 1,54 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 112,38. Hal ini disebabkan naiknya harga kelompok bahan makanan, antara lain kenaikan harga cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan kelompok bahan makanan lainnya. Sementara deflasi terendah terjadi pada bulan Oktober 2022 yaitu mengalami deflasi 0,47 persen dengan indeks harga

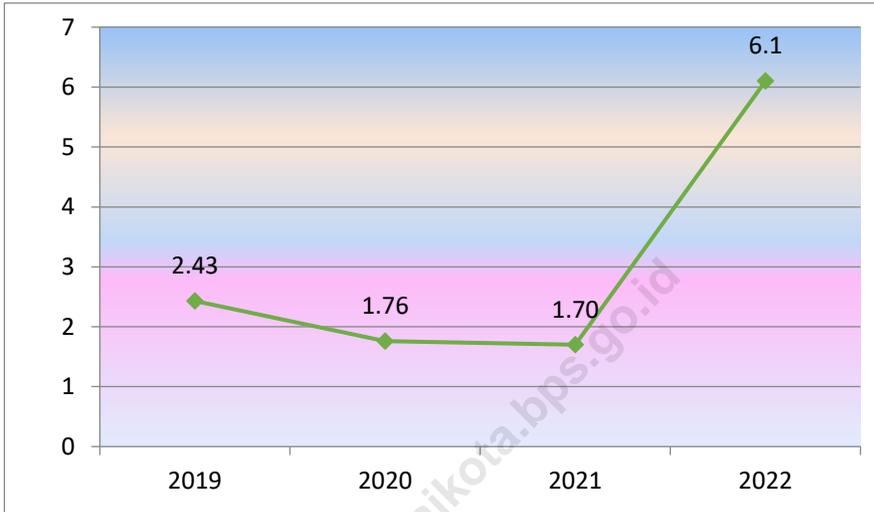
konsumen sebesar 110,82. Deflasi pada bulan Oktober 2022 terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada Makanan, Minuman dan Tembakau, Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga.

Gambar 2.1 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2022 (Persen)



Perkembangan inflasi kota Medan selama tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada gambar 2.2. Jika dilihat secara tahunan (tahun kalender), pada tahun 2022 di Kota Medan terjadi inflasi sebesar 6,1 persen. Dimana tingkat inflasi terendah sepanjang tahun 2019-2022 terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,70 persen. Sementara tingkat inflasi tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 6,1 persen.

Gambar 2.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2019-2022

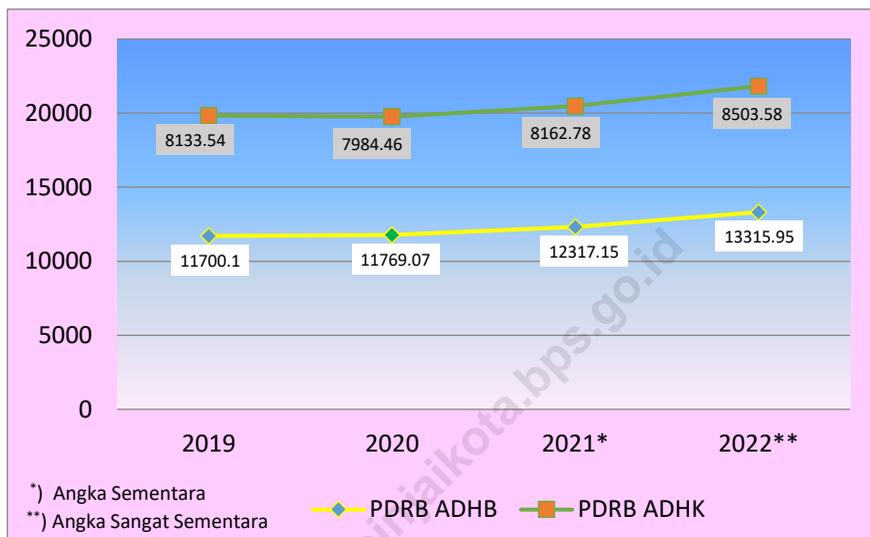


2.2 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Angka PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010. Perkembangan PDRB Kota Binjai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 2.3.

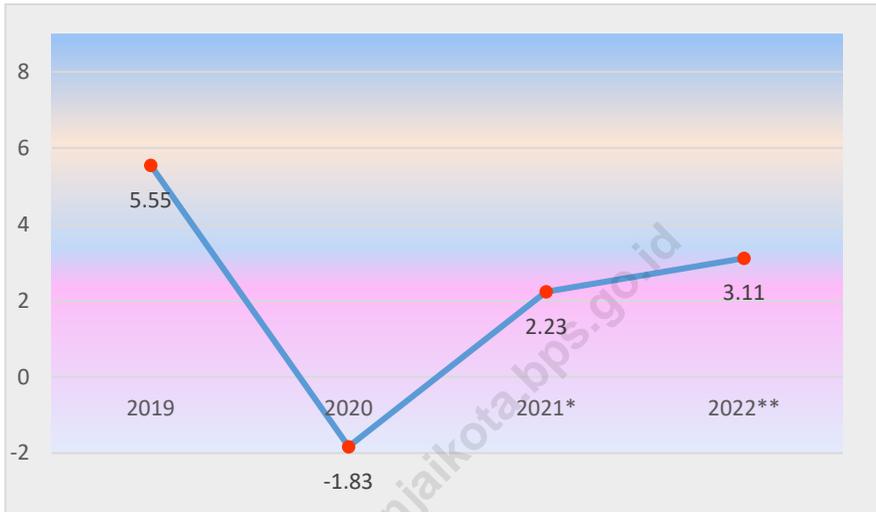
Gambar 2.3 Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2019-2022

(Miliar Rupiah)



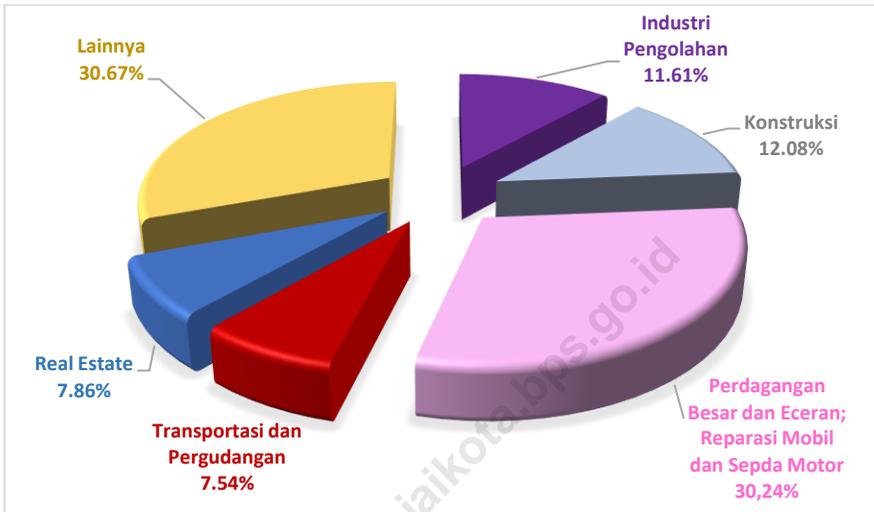
Dari gambar di atas terlihat bahwa perkembangan PDRB Kota Binjai terus meningkat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 jika dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB). Namun, jika dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, terjadi sedikit penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan harga konstan, pada tahun 2020, PDRB Kota Binjai mengalami kontraksi sebesar 1,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti besarnya pertumbuhan ekonomi di Kota Binjai tahun 2020 adalah sebesar -1,83 persen. Kontraksi pada pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja perekonomian di Kota Binjai. Namun pada tahun berikutnya yakni 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,23 persen dan begitu juga di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,10 persen. Hal ini disebabkan aktivitas ekonomi yang mulai berjalan normal.

Gambar 2.4 Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2019-2022



Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat menjelaskan terkait struktur ekonomi yang ada di Kota Binjai. Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada Gambar 2.5.

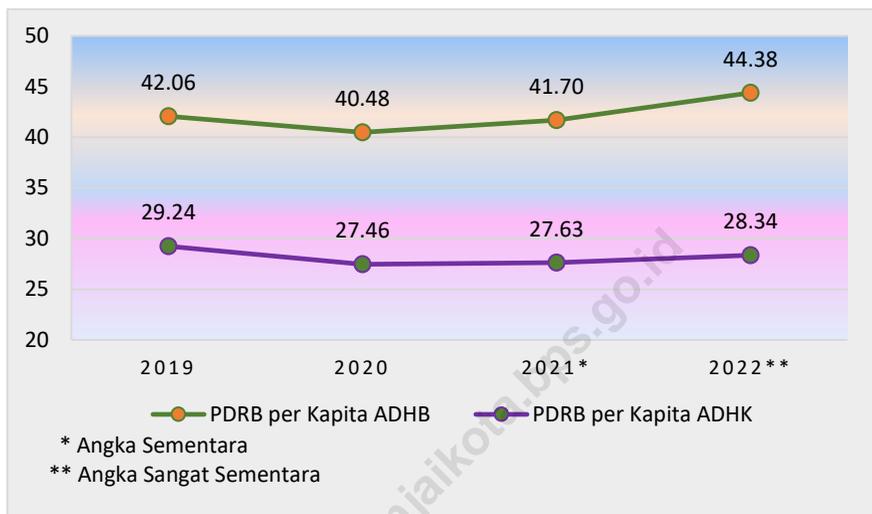
Gambar 2.5 Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberi kontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB di Kota Binjai, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi Kota Binjai didominasi oleh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 30,24 persen.

Selain melihat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah, PDRB juga dapat melihat gambaran pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah. Pendapatan yang diperoleh penduduk Kota Binjai dapat dilihat dari PDRB perkapita Kota Binjai. PDRB perkapita ADHB Kota Binjai pada tahun 2022 adalah sebesar 44,38 juta rupiah sedangkan PDRB perkapita ADHK sebesar 28,34 juta rupiah. Perkembangan pendapatan penduduk Kota Binjai secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2.6 dibawah ini.

Gambar 2.6 Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2019-2020
(Juta Rupiah)



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita yang relatif tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada pertumbuhan penduduk pertengahan tahun. Untuk itu, selain meningkatkan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk juga merupakan satu hal yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat.

2.3 Keuangan Daerah

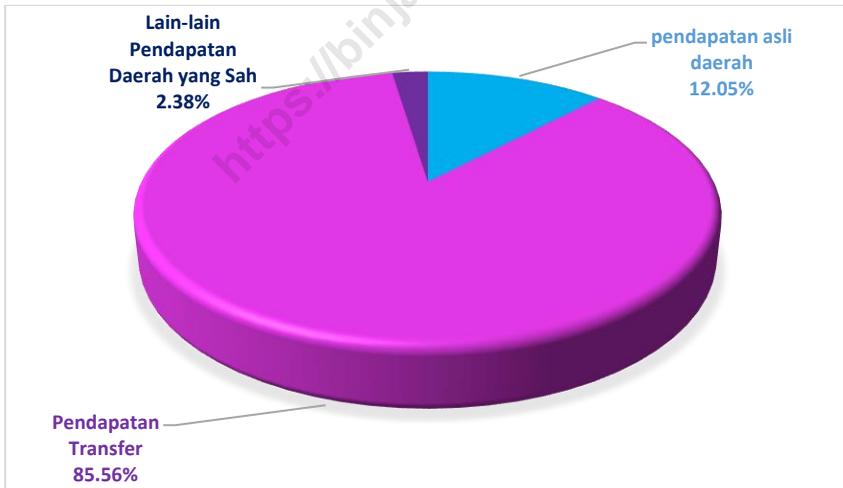
Bagian ini menyajikan data yang mencakup pengelolaan keuangan daerah Kota Binjai. Pada bagian ini dapat dilihat Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Binjai pada tahun 2022.

Pada Tahun 2022, total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Binjai sebesar 107,76 milyar rupiah, pendapatan terbesar berasal dari hasil pajak daerah, yaitu sebesar

63,712 milyar rupiah atau sekitar 59,12 persen dari total PAD Kota Binjai (Tabel 3.10 Lampiran).

Realisasi belanja daerah Kota Binjai pada tahun 2022 adalah sebesar 889,89 milyar rupiah yang terdiri dari belanja Operasional sebesar 781,88 milyar rupiah atau sekitar 87,86 persen dari total belanja dan belanja Modal sebesar 107,71 milyar rupiah atau sekitar 12,1 persen dari total belanja. Dari rincian tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belanja terbesar adalah realisasi belanja Operasional. Jika dilihat secara keseluruhan, belanja pegawai yang merupakan bagian dari belanja Operasional memberikan realisasi belanja terbesar yaitu sebesar 451,49 milyar rupiah atau sekitar 57,75 persen dari total realisasi belanja tidak langsung pemerintah Kota Binjai (Tabel 3.11 Lampiran)

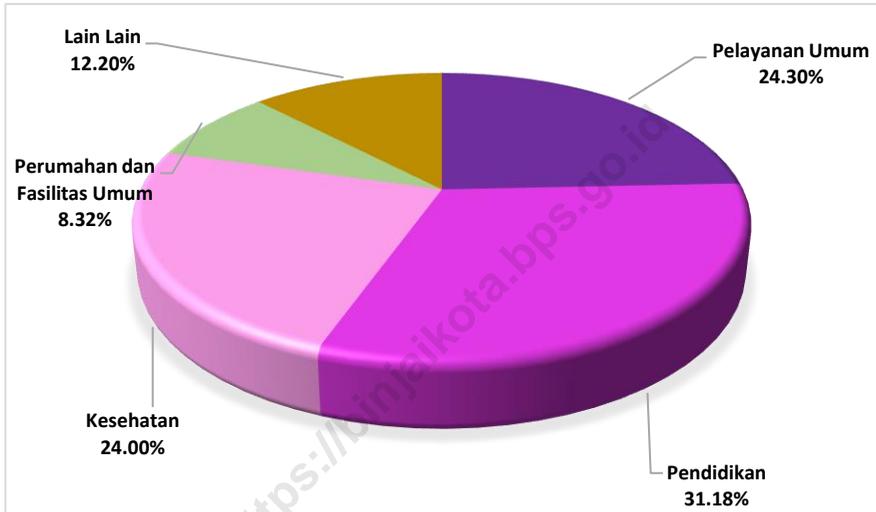
Gambar 2.7 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022



Gambar 2.7 menunjukkan sumber terbesar pendapatan daerah Kota Binjai tahun 2022 yang memiliki nilai sebesar 893,93 milyar rupiah adalah dari pendapatan transfer yaitu sebesar 764,88 milyar rupiah atau sebesar 85,56 persen dari total

pendapatan daerah Kota Binjai. Sementara pendapatan yang bersumber dari PAD sebesar 12,05 persen dan yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 2,38 persen dari total pendapatan daerah Kota Binjai.

Gambar 2.8 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022



Jika dilihat menurut fungsinya, realisasi belanja pemerintah daerah Kota Binjai terkonsentrasi pada pendidikan yaitu sebesar 31,18 persen dari total realisasi belanja. Pada fungsi-fungsi lain seperti pelayanan umum, kesehatan, dan perumahan dan fasilitas umum masing-masing sebesar 24,30 persen, 24,00 persen, dan 8,32 persen. Sedangkan sisanya sebesar 12,20 persen digunakan untuk fungsi lainnya.

<https://binjaikota.bps.go.id>



3

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2022 (2018=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	109,96	109,06	110,67	110,63	112,24	116,07
Pakaian dan Alas Kaki	110,18	110,18	110,24	111,50	111,72	112,16
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,31	103,61	103,65	103,82	103,84	103,86
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,03	111,25	112,00	113,88	114,52	115,37
Kesehatan	105,49	105,47	105,59	105,63	106,18	106,19
Transportasi	105,43	104,28	104,71	106,82	108,22	110,52
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,26	101,23	101,23	101,18	101,18	101,19
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,22	103,18	103,27	103,27	103,68	103,60
Pendidikan	101,25	101,25	101,25	101,25	101,25	101,25
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	107,05	107,05	107,34	107,43	108,59	108,62
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,82	113,32	115,25	116,27	116,54	116,53
Umum	107,02	106,72	107,45	107,91	108,73	110,24

Tabel 3.1 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	115,80	114,21	112,68	110,83	110,32	115,28
Pakaian dan Alas Kaki	112,85	114,74	115,76	115,76	115,76	115,76
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,10	104,23	104,25	104,33	104,33	104,40
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Runah Tangga	114,86	114,76	115,66	115,65	116,44	115,96
Kesehatan	106,19	106,39	106,56	106,56	106,75	106,75
Transportasi	112,25	111,73	124,50	124,84	124,29	124,87
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,57	101,57	101,57	101,58	101,58	101,58
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,67	107,84	109,64	109,73	109,73	110,72
Pendidikan	101,25	101,25	101,81	101,81	101,81	101,81
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	108,67	110,30	110,38	110,38	110,38	110,69
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	118,06	118,01	119,58	119,74	120,32	121,24
Umum	110,54	110,26	111,34	110,82	110,68	112,38

Tabel 3.2 Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2022 (2018 = 100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	2,57	-0,82	1,48	-0,04	1,46	3,41
Pakaian dan Alas Kaki	-0,04	0,00	0,05	1,14	0,20	0,39
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,14	0,29	0,04	0,16	0,02	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,90	0,20	0,67	1,68	0,56	0,74
Kesehatan	0,00	-0,02	0,11	0,04	0,52	0,01
Transportasi	0,52	-1,09	0,41	2,02	1,31	2,13
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,12	-0,03	0,00	-0,05	0,00	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,02	-0,04	0,09	0,00	0,40	-0,08
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,42	0,00	0,27	0,08	1,08	0,03
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,74	0,44	1,70	0,89	0,23	-0,01
Umum	1,04	-0,28	0,68	0,43	0,76	1,39

Tabel 3.2 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	-0,23	-1,37	-1,34	-1,64	-0,46	4,50
Pakaian dan Alas Kaki	0,62	1,67	0,89	0,00	0,00	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,23	0,12	0,02	0,08	0,00	0,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,44	-0,09	0,78	-0,01	0,68	-0,41
Kesehatan	0,00	0,19	0,16	0,00	0,18	0,00
Transportasi	1,57	-0,46	11,43	0,27	-0,44	0,47
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,38	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	2,00	2,05	1,67	0,08	0,00	0,90
Pendidikan	0,00	0,00	0,55	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,05	1,50	0,07	0,00	0,00	0,28
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,31	-0,04	1,33	0,13	0,48	0,76
Umum	0,27	-0,25	0,98	-0,47	-0,13	1,54

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2019-2022 (Miliar Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{x)}	2022 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	344,89	356,01	366,69	397,13
B	Pertambangan dan Penggalian	333,85	332,47	350,40	369,54
C	Industri Pengolahan	1 296,32	1 308,75	1 410,69	1 546,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,98	13,71	14,43	15,55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,64	14,02	14,06	14,27
F	Konstruksi	1 479,82	1 459,46	1 533,76	1 608,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 407,06	3 433,33	3 645,83	4 026,28
H	Transportasi dan Pergudangan	932,50	894,06	904,65	1 004,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	638,29	591,13	597,94	676,53
J	Informasi dan Komunikasi	288,34	310,67	339,04	365,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	383,67	388,30	423,59	477,32
L	Real Estate	913,23	952,91	981,79	1 046,77
M,N	Jasa Perusahaan	101,46	101,96	103,79	115,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	828,38	857,57	853,29	851,07
P	Jasa Pendidikan	534,80	558,55	577,58	592,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,80	132,10	134,25	139,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	63,06	64,07	65,36	69,60
PDRB		11 700,10	11 769,07	12 317,15	13 315,95

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.4 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2019-2022 (Miliar Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{x)}	2022 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	251,84	252,81	255,42	262,34
B	Pertambangan dan Penggalian	241,35	238,27	244,79	250,47
C	Industri Pengolahan	876,57	848,67	868,99	893,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,12	13,86	14,5	15,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,61	9,84	9,78	9,84
F	Konstruksi	970,81	927,54	947,77	951,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 451,87	2 426,81	2 515,01	2 652,55
H	Transportasi dan Pergudangan	682,40	639,10	629,63	666,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	490,55	451,90	456,9	500,61
J	Informasi dan Komunikasi	256,86	275,70	294,64	316,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	255,69	259,98	273,24	288,27
L	Real Estate	574,70	583,72	585,14	614,07
M,N	Jasa Perusahaan	61,02	58,14	58,06	62,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	498,16	494,86	492,61	490,38
P	Jasa Pendidikan	378,16	383,92	395,64	404,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	79,64	78,68	79,42	82,79
R,S,T,U	Jasa lainnya	41,18	40,64	41,22	42,33
PDRB		8 133,54	7 984,46	8 162,78	8 503,58

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.5 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2019-2022 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{x)}	2022 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,95	3,02	2,98	2,98
B	Pertambangan dan Penggalian	2,85	2,82	2,84	2,78
C	Industri Pengolahan	11,08	11,12	11,45	11,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,12	0,12	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,11	0,11
F	Konstruksi	12,65	12,40	12,45	12,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,12	29,17	29,60	30,24
H	Transportasi dan Pergudangan	7,97	7,60	7,34	7,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,46	5,02	4,85	5,08
J	Informasi dan Komunikasi	2,46	2,64	2,75	2,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,28	3,30	3,44	3,58
L	Real Estate	7,81	8,10	7,97	7,86
M,N	Jasa Perusahaan	0,87	0,87	0,84	0,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,08	7,29	6,93	6,39
P	Jasa Pendidikan	4,57	4,75	4,69	4,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,09	1,12	1,09	1,05
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,54	0,54	0,53	0,52
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.6 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2019-2022 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{*)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,10	3,17	3,13	3,09
B	Pertambangan dan Penggalian	2,97	2,98	3,00	2,95
C	Industri Pengolahan	10,78	10,63	10,65	10,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	0,17	0,18	0,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,12	0,12
F	Konstruksi	11,94	11,62	11,61	11,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30,15	30,39	30,81	31,19
H	Transportasi dan Pergudangan	8,39	8,00	7,71	7,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,03	5,66	5,60	5,89
J	Informasi dan Komunikasi	3,16	3,45	3,61	3,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,14	3,26	3,35	3,39
L	Real Estate	7,07	7,31	7,17	7,22
M,N	Jasa Perusahaan	0,75	0,73	0,71	0,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,12	6,20	6,03	5,77
P	Jasa Pendidikan	4,65	4,81	4,85	4,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	0,99	0,97	0,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,51	0,51	0,51	0,50
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2022 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{x)}	2022 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,62	0,38	1,03	1,89
B	Pertambangan dan Penggalian	3,91	-1,28	2,74	2,32
C	Industri Pengolahan	4,26	-3,18	2,39	2,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,87	5,67	4,62	6,53
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,18	2,37	-0,59	0,58
F	Konstruksi	6,29	-4,46	2,18	2,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,44	-1,02	3,63	2,77
H	Transportasi dan Pergudangan	5,87	-6,35	-1,48	4,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,76	-7,88	1,11	7,41
J	Informasi dan Komunikasi	8,95	7,34	6,87	7,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,35	1,68	5,10	5,28
L	Real Estate	6,31	1,57	0,24	2,38
M,N	Jasa Perusahaan	3,37	-4,71	-0,14	2,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,63	-0,66	-0,46	-0,45
P	Jasa Pendidikan	4,34	1,52	3,05	2,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,62	-1,20	0,94	2,15
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,32	-1,31	1,42	2,68
PDRB		5,51	-1,83	2,23	3,11

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.8 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2019-2022 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021 ^{x)}	2022 ^{xx)}
(1)	(2)	(4)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136,95	140,82	143,56	150,67
B	Pertambangan dan Penggalian	138,32	139,54	143,14	147,54
C	Industri Pengolahan	147,89	154,21	162,34	175,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	98,99	98,89	99,52	100,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	141,93	142,53	143,76	145,03
F	Konstruksi	152,43	157,35	161,83	165,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	138,96	141,47	144,96	153,15
H	Transportasi dan Pergudangan	136,65	139,89	143,68	150,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130,12	130,81	130,87	135,12
J	Informasi dan Komunikasi	112,26	112,68	115,07	115,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	150,05	149,36	155,02	165,62
L	Real Estate	158,90	163,25	167,79	170,48
M,N	Jasa Perusahaan	166,29	175,36	178,76	187,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	166,29	173,29	173,22	173,56
P	Jasa Pendidikan	141,42	145,49	145,99	146,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	160,46	167,89	169,04	171,54
R,S,T,U	Jasa lainnya	153,13	157,65	158,56	164,44
PDRB		143,85	147,40	150,89	156,87

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.9 Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2019-2022

URAIAN	Tahun			
	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)	11 700,10	11 769,07	12 317,15	13 315,95
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)	8 133,54	7 984,46	8 162,78	8 503,58
3. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	42,06	40,48	41,70	44,38
4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	29,24	27,46	27,63	28,34

^x) Angka Sementara

^{xx}) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.10 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022

Jenis Pendapatan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah	107.762.359.864,53
1.1 Hasil Pajak Daerah	63.712.081.831,00
1. Pajak Hotel	171.736.600,00
2. Pajak Restoran	10.444.549.491,00
3. Pajak Hiburan	1.607.782.506,00
4. Pajak Reklame	2.459.101.866,00
5. Pajak Penerangan Jalan	26.895.617.072,00
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-
7. Pajak Parkir	862.136.838,00
8. Pajak Air Tanah	203.971.203,00
9. Pajak Sarang Burung Walet	12.919.000,00
10. Pajak Lingkungan	-
11. Pajak Bumi dan Bangunan	8.718.426.580,00
12. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	12.335.840.675,00
13. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-
1.2 Hasil Restribusi Daerah	5.562.488.614,00
1.2.1 Restribusi Jasa Umum	3513792760,00
1. Restribusi Pelayanan Kesehatan	224764000,00
2. Restribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1024729500,00
3. Restribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	-
4. Restribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
5. Restribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	934.410.000,00
6. Restribusi Pelayanan Pasar	766.004.260,00
7. Restribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	486.775.000,00
8. Restribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	25.110.000,00
9. Restribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
10. Restribusi Pelayanan Pendidikan	-
11. Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	52.000.000,00
12. Restribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
13. Restribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-
14. Restribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-
15. Restribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu	-

Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.2.2	Restribusi Jasa Usaha	1.055.575.017,00
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	725.227.017,00
2.	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	-
3.	Retribusi Tempat Pelelangan	-
4.	Retribusi Terminal	84.800.000,00
5.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-
6.	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha/Villa	-
7.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
8.	Retribusi Rumah Potong Hewan	187.848.000,00
9.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	-
10.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	57.700.000,00
11.	Retribusi Penyeberangan di Air	-
12.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-
13.	Retribusi Lainnya	-
1.2.3	Restribusi Perizinan Tertentu	993.120.837,00
1.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	993.120.837,00
2.	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-
3.	Retribusi Izin Gangguan/Keamanan	-
4.	Retribusi Izin Trayek	-
5.	Retribusi Izin Usaha Perikanan	-
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.903.872.327,00
1.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	3.903.872.327,00
2.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	-
3.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	-

Table 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	34.583.917.092,53
1.	Hasil selisih lebih Tukar Menukarv yang Tidak Dipisahkan	9.600.000,00
2.	Penerimaan Jasa Giro	215.984.909,00
3.	Pendapatan Bunga Deposito	-
4.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	45.122.908,00
5.	Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	1.312.290.825,53
6.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	139.265,00
7.	Pendapatan Denda Pajak	500.195.953,00
8.	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	35.044.227,00
9.	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-
10.	Pendapatan dari Pengembalian	1.386.646.912,00
11.	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-
12.	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-
13.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-
14.	Pendapatan BLUD dan JKN	31.078.892.093,00
2.	Pendapatan Transfer	764.888.950.164,00
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	716.908.236.870,00
2.1.1	Dana Perimbang	707.115.816.870,00
1.	Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)	31.586.088.406,00
2.	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	530.035.930.817,00
3.	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	38.295.442.868,00
4.	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	107.198.354.779,00
2.1.2	Dana Insentif Daerah	9.792.420.000,00
1.	Dana Insentif Daerah	9.792.420.000,00

Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	47.980.713.294,00
2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	41.386.882.573,00
	1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak	41.386.882.573,00
2.2.2	Bantuan Keuangan	6.593.830.721,00
	1. Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	6.593.830.721,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	21.287.777.063,00
3.1	Pendapatan Hibah	12.564.674.000,00
3.1.1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	12.564.674.000,00
3.2	Dana Darurat	-
3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8.723.103.063,00
3.3.1	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	8.723.103.063,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-
3.4.1	Dana Penyesuaian	-
3.4.2	Dana Otonomi Khusus	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-
3.5.1	Bantuan Keuangan dari Provinsi	-
3.6	Dana Desa	-
3.7	Lainnya	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.11 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022

Jenis Belanja		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.	Belanja Operasional	781.881.787.737,00
1.1.	Belanja Pegawai	451.497.920.306,00
1.2.	Belanja Barang dan Jasa	307.871.561.952,00
1.3.	Belanja Bunga	-
1.4.	Belanja Subsidi	-
1.5.	Belanja Hibah	22.512.305.479,00
2.	Belanja Modal	107.706.173.122,00
2.1.	Belanja Modal Tanah	6.755.279.000,00
2.2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.973.770.725,00
2.3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.867.150.341,00
2.4.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	23.064.643.821,00
2.5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.045.329.235,00
3.	Belanja Tidak Terduga	301.799.994,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.12 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2022

Jenis Belanja	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)

Belanja Menurut Fungsi

1. Pelayanan Umum	216.237.201.892,00
2. Ketertiban dan Keamanan	26.512.193.974,00
3. Ekonomi	33.959.309.906,00
4. Lingkungan Hidup	27.314.521.490,00
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	74.003.481.586,00
6. Kesehatan	213.584.875.162,00
7. Pariwisata dan Budaya	4.071.455.966,00
8. Pendidikan	277.457.719.752,00
9. Perlindungan Sosial	16.749.001.125,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.13 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2022

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
Pembiayaan	3.834.008.209,60
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	3.834.008.209,60
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-
1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-
1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	-
1.8 Koreksi SILPA	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.438.268.752,00
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.438.268.752,00
2.3 Pembayaran Pokok Utang	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	6.445.065.696,13

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI***

Jl. Wr. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714
Telp. (061) 8826571, FAX (061) 8821146
Homepage : <http://binjaikota.bps.go.id>
Email : bps1276@bps.go.id